

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh *World Health Organization* (WHO). Dan juga telah dinyatakan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana melalui Keputusan nomor 9 A Tahun 2020 diperpanjang melalui Keputusan nomor 13 A tahun 2020 sebagai Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia. Selanjutnya dikarenakan peningkatan kasus dan meluas antar wilayah, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Nasional Berskala Besar dalam Rangka percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019, dan Keputusan Presiden no 11 tahun 2020 yang menetapkan Status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat, kemudian diperbaharui dengan Keputusan Presiden No. 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana non alam penyebaran Covid-19 sebagai Bencana Nasional¹.

Kepanikan psikologis, fisik, dan ekonomi di masa pandemi *covid 19* membuat kader, ibu balita, balita dan ibu hamil di Indonesia terkena dampaknya. Ini dibuktikan dengan menurunnya jumlah kunjungan balita, ibu balita dan ibu hamil ke Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) secara drastis. Artinya, keadaan demikian tidak boleh lama terjadi karena balita Indonesia adalah calon sumber daya manusia yang sangat diharapkan di masa depan

sebagai pewaris bangsa dan negara di segala bidang yang strategis dalam menghadapi era globalisasi².

Posyandu sudah dikenal sejak lama sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar bagi ibu dan balita. Posyandu dituntut untuk mampu menyediakan informasi kesehatan secara lengkap dan mutakhir sehingga menjadi sentra kegiatan kesehatan masyarakat. Posyandu merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar/sosial dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi³.

Posyandu merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan yang mewadahi pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan sosial dasar yang pelaksanaannya dapat disinergikan dengan layanan lainnya sesuai potensi daerah. Salah satu kegiatan sosial dasar di Posyandu, yakni kegiatan kesehatan, yang utamanya adalah Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Imunisasi, Gizi, dan pendidikan pola hidup sehat yang dilakukan dalam 5 (lima) langkah kegiatan pada hari buka serta di luar hari buka posyandu. Dalam pelaksanaannya, posyandu dapat mengembangkan kegiatan tambahan sesuai dengan kebutuhan, kesepakatan dan kemampuan masyarakat².

Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan balita ke posyandu diantaranya yaitu pengetahuan ibu mengenai manfaat posyandu, motivasi ibu dalam membawa balita ke posyandu, pekerjaan ibu, dukungan serta motivasi dari kader posyandu dan tokoh masyarakat, sarana dan prasarana di posyandu

serta jarak menuju posyandu tersebut.³ Pengetahuan berhubungan dengan praktik ibu dalam berujung ke Posyandu. Pengetahuan adalah kesan dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya yang berbeda dengan kepercayaan.

Kecemasan orang tua di masa pandemi Covid-19 ini bisa jadi disebabkan ketidaktahuan orang tua dalam pencegahan Covid-19 terutama pada saat mengikuti posyandu. Alasan lain adalah belum adanya sosialisasi petunjuk teknis posyandu pada masa pandemi Covid-19. Kecemasan ini dipengaruhi oleh ancaman Covid-19 terhadap kehidupan ibu dan bayi, serta kekhawatiran tentang tidak terpenuhinya kebutuhan perawatan prenatal, ketegangan hubungan, dan isolasi sosial karena pandemi Covid-19⁴.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan posyandu balita pada masa Pandemi Covid-19 ini mengalami penurunan kunjungan. Hasil penelitian Lahmadi pada tahun 2021 menunjukkan bahwa Posyandu Totikum menurut tingkat perkembangannya merupakan Posyandu purnama dengan jumlah kader 6 orang tetapi yang aktif hanya 3 orang, dari hasil wawancara persepsi posyandu pada masa Covid-19 merasakan adanya kekhawatiran baik dari kader maupun bidan begitupun dari masyarakat tetapi dalam hal pelayanan penimbangan, pemeriksaan kesehatan dan konsultasi kesehatan masih berjalan dengan baik⁵.

Kelurahan Pangenrejo merupakan salah kelurahan yang berada di wilayah binaan Puskesmas Mranti Purworejo. Jumlah balita di Kelurahan Pangenrejo sebanyak 532 balita yang terbagi dalam 15 Posyandu. Kelurahan Pangenrejo termasuk Kelurahan dengan balita terbanyak dan jumlah kasus

Covid-19 terbanyak di wilayah Puskesmas Mranti. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Mranti pada tahun 2021 didapatkan bahwa jumlah balita di Posyandu Wijaya Kusuma sebanyak 259 balita, Posyandu Lestari sebanyak 14 balita, Posyandu Multiguna sebanyak 34 balita, Posyandu Membara sebanyak 11 balita, Posyandu Sukamaju sebanyak 24 balita, Posyandu Trubus II sebanyak 9 balita, Posnyandu Melati sebanyak 10 balita, Posyandu Mekar sebanyak 23 balita, Posyandu Trubus III sebanyak 15 balita, Posyandu Asri sebanyak 43 balita, Posyandu Rindang Kasih sebanyak 19 balita, Posyandu Trubus I sebanyak 17 balita, Posyandu Cinta Kasih sebanyak 22 balita, Posyandu Rimbun sebanyak 21 balita, dan Posyandu Deloma sebanyak 11 balita. Sehingga jumlah total balita di wilayah Puskesmas Mranti adalah 532 balita.

Tenaga kesehatan di Indonesia melaporkan terhentinya layanan di tingkat masyarakat, dimana lebih dari 75 persen posyandu tutup dan lebih dari 41 persen kunjungan rumah terhenti. 86 persen Posyandu melaporkan terhentinya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan. Berdasarkan data bulan Januari tahun 2021 sampai dengan Juni 2021 terjadi penurunan peserta posyandu, yaitu rata-rata balita yang hadir dalam kegiatan posyandu hanya sebanyak 85 % balita. Hal ini menyebabkan angka kunjungan menurun. Hasil wawancara dengan 3 ibu balita yang tidak membawa balitanya ke posyandu adalah takut jika bertemu dengan orang banyak dapat menyebabkan balitanya dapat terpapar virus corona.

Penelitian lain dengan judul Kecemasan Pandemi Covid-19 Dalam Keikutsertaan Posyandu di Kelurahan Pekan Tanjung Morawa Tahun 2020 juga menunjukkan tingginya kecemasan dalam mengikuti kegiatan posyandu⁴.

Berdasarkan data tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan kecemasan Ibu Balita Terhadap Keikutsertaan Posyandu Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pangenrejo Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo.

B. Rumusan Masalah

Covid-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO yang kepanikan psikologis, fisik, dan ekonomi sehingga kegiatan posyandu di Indonesia terkena dampaknya, salah satunya terjadi penurunan kunjungan posyandu di Kelurahan Pangenrejo Kecamatan Purworejo dengan jumlah balita di Kelurahan Pangenrejo sebanyak 532 balita dengan rata-rata balita yang hadir dalam kegiatan posyandu hanya sebanyak 85 % balita. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan pengetahuan dan kecemasan Ibu Balita terhadap keikutsertaan Posyandu pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Pangenrejo Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dan kecemasan Ibu Balita Terhadap Keikutsertaan Posyandu Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pangenrejo Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik ibu balita di Kelurahan Pangenrejo Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo.
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan Ibu Balita tentang Posyandu Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pangenrejo Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo
- c. Mengetahui gambaran kecemasan Ibu Balita dalam kegiatan Posyandu Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pangenrejo Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo
- d. Mengetahui gambaran Keikutsertaan Posyandu Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pangenrejo Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo
- e. Mengetahui hubungan pengetahuan Ibu Balita Terhadap Keikutsertaan Posyandu Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pangenrejo Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo
- f. Mengetahui hubungan kecemasan Ibu Balita Terhadap Keikutsertaan Posyandu Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pangenrejo Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah posyandu balita yang dibatasi pada hubungan pengetahuan dan kecemasan Ibu Balita Terhadap Keikutsertaan Posyandu Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pangenrejo Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat meyakinkan bukti empiris yang sudah ada mengenai hubungan pengetahuan dan kecemasan Ibu Balita Terhadap Keikutsertaan Posyandu pada Masa Pandemi Covid-19

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hubungan pengetahuan dan kecemasan Ibu Balita Terhadap Keikutsertaan Posyandu pada Masa Pandemi Covid-19.

b. Bagi Kepala Puskesmas Mranti

Memberikan informasi kepada Kepala Puskesmas tentang faktor yang menyebabkan alasan ibu balita untuk hadir atau tidak hadir dalam kegiatan Posyandu pada masa pandemi Covid-19 sehingga dapat membuat kebijakan dalam pelayanan Posyandu.

c. Bagi bidan pelaksana di Puskesmas Mranti

Memberikan informasi dan referensi tentang hubungan pengetahuan dan kecemasan ibu balita terhadap keikutsertaan Posyandu pada masa pandemi Covid-19 dan sebagai masukan dalam penyusunan program-program untuk meningkatkan pelayanan posyandu balita.

d. Bagi masyarakat

Memberikan informasi tentang perlunya meningkatkan pengetahuan agar tidak terjadi kecemasan pada masyarakat sehingga mampu merubah cara pandang dan perilaku masyarakat dalam hal pelaksanaan posyandu balita pada masa pandemi covid-19

F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelitian sejenis pernah dilakukan antara lain:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Judul, nama, dan tahun penelitian	Desain, analisis data, dan hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Evaluasi Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Masa Pandemi COVID-19 Di Puskesmas Totikum Kab. Banggai Kepulauan, Lusianti Lahmadi, 2020 ⁵	Penelitian ini bersifat kuasi kualitatif yaitu penggunaan teori masih dimungkinkan sebagai alat penelitian sejak menemukan masalah, pengumpulan data, sampai pada analisis data. Informan penelitian ini yaitu informan kunci, bidan desa, Informan biasa kader posyandu, informan pendukung, ibu balita kec. Totikum. Posyandu Totikum menurut tingkat perkembangannya merupakan Posyandu purnama dengan jumlah kader 6 orang tetapi yang aktif hanya 3 orang, dari hasil wawancara persepsi posyandu pada masa covid-19 merasakan adanya kekhawatiran baik dari kader maupun bidan begitupun dari masyarakat tetapi dalam hal pelayanan penimbangan pemeriksaan kesehatan konsultasi kesehatan masih berjalan dengan baik	Variabel terikat kunjungan balita ke posyandu	Metode penelitian kuasi kualitatif
2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Orang Tua Anak Dengan Stunting Dalam Pelayanan Posyandu Di Tengah Pandemi Covid19, Bastian Rahmadi Chandra, 2021 ⁷	Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan deskriptif. Faktor yang mempengaruhi yaitu ada satu faktor umur, usia ibu, pendidikan ibu, dan peran kader jarak Posyandu. Berdasarkan hasil penelitian juga di ketahui bahwa dari kelima faktor yang paling berpengaruh terhadap partisipasi	Variabel terikat pelayanan posyandu	Variabel bebas partisipasi orang tua anak

No.	Judul, nama, dan tahun penelitian	Desain, analisis data, dan hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Kecemasan Pandemi Covid-19 Dalam Keikutsertaan Posyandu Di Kelurahan Pekan Tanjung Morawa Tahun 2020 ⁴	<p>masyarakat, yaitu usia, usia ibu, dan jarak posyandu. Pertama, Usia ibu yang mempunyai balita, Kedua, Usia anak balita di posyandu, Ketiga, pendidikan ibu. Keempat, Peran Kader Kelima, Jarak rumah keposyandu.</p> <p>Menggunakan desain penelitian deskriptif untuk melihat kecemasan ibu dalam membawa bayi-balitanya ke posyandu di Kelurahan Pekan Tanjung Morawa di pandemi Covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi-balita di Lingkungan V sebesar 63 orang. Pengambilan sampel menggunakan <i>total sampling</i>. Hasil penelitian menunjukkan tingginya kecemasan pandemi covid-19 dalam keikutsertaan posyandu di Kelurahan Pekan Tanjung Morawa Tahun 2020 menyebabkan rendahnya kunjungan ibu balita pada saat kegiatan posyandu</p>	Variabel bebas kecemasan dan variabel terikat keikutsertaan Posyandu	Variabel bebas pengetahuan, dan menggunakan desain penelitian analitik korelasional